

# Korelasi Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal dan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah

*Knowledge Correlation Investments, Financial Literacy, Capital Market Training and Interest Students Investing in Shariah Investment Gallery*

Fitriyatun Rodiyah

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of investment knowledge and financial literacy on student interest in investing in the Islamic capital market with capital market training as a moderating variable. This research was conducted at the Faculty of Islamic Business Economics IAIN Kudus. The sampling technique used is purposive sampling. Questionnaires were distributed to 70 selected respondents using 28 question items. Each question item is measured using a Likert scale. The results of the study indicate that there is an influence of investment knowledge on interest in investing in sharia investment galleries. Then financial literacy does not affect interest in investing in the Sharia Investment Gallery. And capital market training can moderate by strengthening the relationship between investment knowledge and financial literacy on student interest in investing in sharia investment galleries.*

**Keywords:** *investment knowledge, financial literacy, interest in investing, capital market training*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kuesioner disebarikan kepada 70 orang responden terpilih menggunakan 28 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan diukur menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di galeri investasi syariah. Kemudian literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Galeri Investasi Syariah. Dan pelatihan pasar modal mampu memoderasi dengan memperkuat hubungan antara pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di galeri investasi syariah.

**Kata Kunci:** *pengetahuan investasi, literasi keuangan, minat berinvestasi, pelatihan pasar modal*



**JIHBIZ**  
Jurnal Ekonomi,  
Keuangan dan  
Perbankan Syariah  
P-ISSN 1238-1235

**Vol. 3 No. 1 2019**  
**Page 17-37**

### Published by:

Program Studi Ekonomi Syariah dan  
Program Studi Perbankan Syariah  
Universitas Islam Raden Rahmat Malang,  
Indonesia

### Website:

<http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/jihbiz/>

### Article's DOI:

<https://doi.org/10.33379/jihbiz.v3i1.786>



### Author(s):

**Fitriyatun Rodiyah**  
Institut Agama Islam Negeri Kudus, Indonesia  
Email: [fitriyatunrodiyah@gmail.com](mailto:fitriyatunrodiyah@gmail.com)

### Correspondence:

[fitriyatunrodiyah@gmail.com](mailto:fitriyatunrodiyah@gmail.com)

### Article Type:

Research Paper

## 1. Pendahuluan

Pengetahuan investasi yang cukup namun jika tidak didukung dengan literasi keuangan yang baik akan berdampak pada risiko di masa yang akan datang ketika telah menjadi investor. Karena sesuai dengan pengertiannya bahwa literasi keuangan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki orang untuk mengembangkan serta mengelola dana yang dimilikinya dengan tujuan agar dapat hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang (Ghiffari, 2018). Dengan adanya literasi keuangan, masyarakat dapat lebih peka pada sektor jasa keuangan dengan mengetahui, meyakini, terampil serta ikut terlibat aktif di dalamnya (Welly Dkk, 2016). Karena pada dasarnya literasi keuangan ini memang mencakup banyak hal yang terkait dengan pengelolaan keuangan untuk kebaikan di masa yang akan datang, salah satunya adalah investasi.

Untuk meningkatkan pengetahuan investasi dan kemampuan literasi keuangan mahasiswa selain dari mata kuliah, terdapat pula program edukasi berupa pelatihan pasar modal agar mahasiswa lebih mengetahui pasar modal secara mendalam. Program edukasi ini merupakan bentuk kerja sama dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan PT. Kustodian Sentral Efek (KSEI), PT. Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) beserta perusahaan sekuritas yang menyelenggarakan berbagai program edukasi seperti sekolah/pelatihan pasar modal, seminar-seminar dan lain sebagainya. Pada dasarnya, tujuan dari pelatihan pasar modal untuk meningkatkan kesadaran tiap individu akan pentingnya berinvestasi dipasar modal sekarang ini. Banyaknya calon investor yang ragu akan investasi di pasar modal dapat belajar bukan hanya secara teori namun juga teknis melalui pelatihan pasar modal ini.

Pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus pemberian materi mengenai pengetahuan investasi didapat melalui mata kuliah pasar modal syariah dan juga analisis investasi dan portofolio. Sedangkan untuk literasi keuangan didapat dari mata kuliah bank lembaga keuangan syariah, manajemen keuangan dan lain sebagainya. Harapannya agar mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus dapat turut serta berinvestasi di pasar modal Syariah karena telah di rasa memiliki fondasi yang cukup untuk mendukung agar mahasiswa mau berinvestasi galeri investasi Syariah IAIN Kudus. Selain dari perkuliahan, pihak pengelola galeri yakni Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) juga turut berupaya agar mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus memiliki minat untuk berinvestasi di galeri investasi syariah. Salah satu upaya tersebut adalah dengan mengadakan pelatihan pasar modal. Berbagai upaya tersebut dilakukan untuk mendorong minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah (GIS) IAIN Kudus.

Dilihat dari sisi mahasiswa ada beberapa hal yang diduga dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal adalah norma subjektif, motivasi melakukan investasi, pengetahuan tentang investasi, persepsi *return* dari investasi, dan literasi keuangan. Menurut Tandio dan Widanaputra (2016) berdasarkan penelitiannya menunjukkan bahwasanya pelatihan pasar modal, *return*, persepsi risiko, *gender*, dan kemajuan teknologi merupakan beberapa variabel bebas yang mempengaruhi variabel minat berinvestasi sebesar 29,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih ada beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Tandio dan Widanaputra, 2016).

Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Darmawan dan Japar yang menyebutkan bahwa pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi, namun modal minimal tidak berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi. Dari penelitian-penelitian sebelumnya melatarbelakangi penulis

untuk meneliti kembali. Namun penelitian ini menjadi berbeda karena menambahkan literasi keuangan sebagai variabel independen serta menjadikan pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi pada kecenderungan minat mahasiswa berinvestasi.

Berdasarkan pemaparan fenomena dan hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di galeri investasi syariah, bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi, dan bagaimana pengaruh pelatihan pasar modal dalam memoderasi hubungan antara pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

## 2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

### 2.1 Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah

Minat investasi adalah keinginan yang kuat pada diri seseorang untuk mempelajari sesuatu hal yang berkenaan dengan investasi hingga pada tahap berinvestasi (Pajar dan Pustikaningsih, 2017). Di jelaskan dalam *theory of planned behavior* bahwasanya seseorang yang memiliki minat terhadap investasi saham tentunya ia akan melakukan segala sesuatu untuk mencapai keinginannya. Untuk mencapai keinginan tersebut tentunya ia akan melakukan tindakan-tindakan seperti menerima segala informasi yang masuk mengenai investasi ataupun mengikuti pelatihan dan juga seminar (Situmorang Dkk, 2014). Munculnya minat pada seseorang dapat di pengaruhi beberapa faktor, yaitu:

#### 2.1.1 Faktor Internal

Faktor ini terdiri dari faktor jasmani dan psikologi. Contoh dari faktor jasmani ini dapat berupa faktor kesehatan seseorang dan cacat tubuh pada diri seseorang, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor psikologi dapat berupa intelegensi bakat pematangan serta kesiapan.

#### 2.1.2 Faktor Eksternal

Faktor ini berasal dari lingkungan keluarga dan kampus. Cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, serta keadaan ekonomi menjadi faktor dari lingkungan keluarga. Sedangkan metode mengajar di kelas, relasi dosen dengan mahasiswa serta relasi mahasiswa dengan mahasiswa merupakan contoh dari lingkungan kampus.

Adapun Minat pada seseorang akan sesuatu dapat diukur menggunakan beberapa indikator. Indikator yang digunakan dalam mengukur minat yang dikemukakan Lucas dan Britt dalam penelitian Hanifah, antara lain:

- a. Ketertarikan (*interest*)  
Pemusatan perhatian serta perasaan senang seseorang menunjukkan adanya ketertarikan pada sesuatu.
- b. Keinginan (*desire*)  
Seseorang yang memiliki keinginan akan ditunjukkan dengan munculnya dorongan untuk ingin memiliki sesuatu tersebut.

c. Keyakinan (*conviction*)

Seseorang yang sudah memiliki keyakinan akan menunjukkan sikap perasaan percaya pada kualitas, daya guna, serta keuntungan dari produk yang dibeli.

## 2.2 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi ialah informasi yang berisi bagaimana cara menggunakan sebagian dana ataupun sumber daya lainnya yang dimiliki seseorang untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Informasi yang telah diserap oleh memori manusia tersebut berasal dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai sumber yang ada. Pengetahuan dasar yang harus dimiliki seseorang agar terhindar dari kerugian saat berinvestasi di pasar modal ialah seperti pemahaman jenis instrumen investasi, *return* dan risiko investasi untuk memudahkan seseorang dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Pengetahuan dasar ini biasanya menjadi materi dalam mata kuliah utamanya pada fakultas ekonomi, untuk membekali mahasiswa serta menarik antusiasme mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah.

### 2.2.1 Keuntungan Investasi

Saat seseorang memutuskan berinvestasi tentu memiliki tujuan akhir agar mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Keuntungan yang akan didapat seorang investor ketika membeli atau pun memiliki saham, yaitu:

1. *Dividend*, adalah keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan yang mengeluarkan saham. Dan ini berdasarkan rapat umum pemegang saham yang diadakan 1 tahun 1 kali.
2. *Capital gain*, keuntungan ini berasal dari selisih penjualan saham dengan harga beli saham sebelumnya.

Pengetahuan dasar mengenai keuntungan yang didapat saat berinvestasi saham menjadi daya tarik tersendiri bagi investor pemula ataupun calon investor. Dalam perkuliahan, mata kuliah pasar modal sudah pasti juga membahas keuntungan berinvestasi, hal tersebut sebagai upaya memunculkan minat investasi pada mahasiswa.

### 2.2.2 Risiko Investasi

Setiap keputusan investasi selalu membawa dua hal yakni *return* atau keuntungan dan juga risiko. Perlu diketahui bahwa hakikatnya risiko memiliki hubungan positif dan linier dengan *return*. Dalam hal tersebut dapat ditarik pernyataan semakin besar *return* maka semakin besar pula risiko yang harus di tanggung investor. Risiko-risiko yang dapat terjadi investasi dipasar modal Menurut Soemitra, pada prinsipnya berkaitan dengan kemungkinan terjadinya fluktuasi harga, yaitu:

1. Risiko daya beli (*purchasing power risk*)
2. Risiko bisnis (*business risk*)
3. Risiko tingkat bunga (*interest rate risk*)
4. Risiko pasar (*market risk*)
5. Risiko likuiditas (*liquidity risk*)

## 2.3 Literasi Keuangan

Chen dan Volpe mendefinisikan secara singkat bahwasanya literasi keuangan adalah kemampuan mengelola keuangan. Karena penjelasan yang masih longgar dan memiliki cakupan yang luas, sehingga dapat ditarik beberapa bidang dalam definisi literasi keuangan, yaitu: (1) Pengeluaran dan kredit, yakni cara seseorang untuk mengelola pengeluaran-pengeluarannya; (2) Asuransi, saat ini perlu kesadaran pentingnya asuransi karena semakin meningkatnya ketidakpastian keuangan; (3) Tabungan dan investasi, salah satu peran dari literasi keuangan ialah akan memberikan pemahaman kepada seseorang bahwasanya tabungan menjadi salah satu bagian penting karena memberikan keamanan konsumsi seseorang dalam jangka pendek. Sedangkan tentang investasi orang yang berliterasi keuangan akan memahami tata cara berinvestasi (Restanto, 2017).

Untuk memudahkan dalam mengetahui tingkat literasi seseorang, Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2013 telah melakukan survei dan membagi tingkat literasi keuangan penduduk menjadi empat bagian, yaitu:

### 2.3.1 *Well Literate*

*Well Literate* (21,84%), yaitu penduduk telah memiliki pengetahuan serta keyakinan penduduk telah memiliki pengetahuan serta keyakinan terhadap jasa keuangan beserta produknya. Selain itu penduduk juga telah memiliki keterampilan dalam penggunaan jasa keuangan dan produknya.

### 2.3.2 *Sufficient Literate*

*Sufficient Literate* (75,69%), yaitu penduduk ini telah memiliki pengetahuan dan juga keyakinan mengenai jasa keuangan dan produknya namun penduduk belum memiliki keterampilan yang cukup dalam penggunaan jasa keuangan dan produknya.

### 2.3.3 *Less Literate*

*Less Literate* (2,06%), yaitu penduduk hanya mempunyai pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan serta produknya dan tidak memiliki keyakinan serta keterampilan dalam penggunaan jasa keuangan dan produk tersebut.

### 2.3.4 *Not Literate*

*Not Literate* (0,41%), yaitu penduduk sama sekali tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan produknya. Selain itu penduduk juga tidak memiliki keterampilan apa pun dalam penggunaan lembaga jasa keuangan dan produknya

## 2.4 Pelatihan Pasar Modal

Meningkatkan minat berinvestasi dengan edukasi merupakan salah satu upaya penting untuk dilakukan. Bentuk edukasi ini pun beragam, dalam dunia akademis edukasi secara teori bisa di dapat melalui mata kuliah yang ada. Sedangkan untuk teknis setelah mendapat teori, bentuk edukasi lainnya dengan adanya sebuah pelatihan agar teori yang didapat bisa di praktikkan.

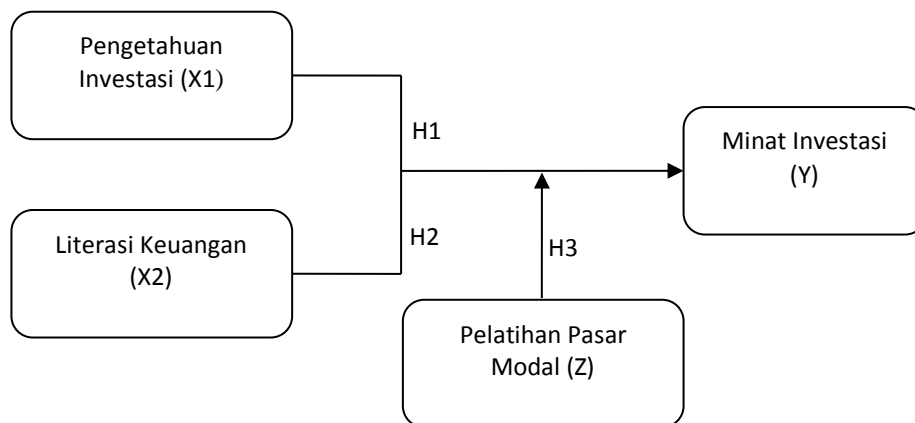
Berpegang dari penjelasan tersebut dapat dikatakan yang dimaksud dengan pelatihan adalah sebuah proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir, yang mana dalam pelaksanaan pembelajaran pengetahuan dan keterampilan teknis itu untuk tujuan-tujuan tertentu (Sutrisno, 2017).

Felicia (2018) menjelaskan bahwa suatu pelatihan diadakan tentunya memiliki tujuan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan dari pelatihan tersebut, yaitu:

1. Kualitas instruktur
2. Kesungguhan peserta
3. Ketepatan materi
4. Ketepatan metode
5. Kejelasan tujuan.

## 2.4 Kerangka Berpikir

Konsep berpikir dalam penelitian ini tentang faktor pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi, sebagai berikut:



**Gambar 1 Kerangka Berpikir**

## 2.5 Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi serta pengaruh pelatihan pasar modal yang memoderasi hubungan tersebut berdasarkan kerangka pemikiran teoritis dari hasil penemuan beberapa jurnal yang telah dikemukakan sebelumnya. Adapun hipotesis yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

### 2.5.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Pengetahuan investasi adalah informasi yang berisi bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya lainnya yang dimiliki seseorang untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.

Dalam penelitian yang dilakukan Eny Suyanti dan Nafik Umurul Hadi (2019) dengan judul Analisis Motivasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal menunjukkan hasil bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi

$H_1$ : Terdapat pengaruh antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi

### 2.5.2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Literasi keuangan merupakan segala pengetahuan, keyakinan serta keterampilan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang agar meningkatkan kualitas untuk pengambilan keputusan dari pengelolaan keuangannya dalam rangka untuk mencapai kesejahteraan.

Dalam penelitian yang dilakukan Yoiz Shofwa (2017) dengan judul Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap minat investasi.

$H_2$ : Terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap minat investasi.

### 2.5.3 Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Hubungan antara Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Pelatihan pasar modal merupakan salah satu program edukasi yang diselenggarakan pihak Bursa Efek Indonesia dengan melakukan kerja sama antara PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia serta perusahaan sekuritas.

Dalam penelitian yang dilakukan Theresia Tyas Listiani dkk (2019) Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

$H_0$ : Pelatihan pasar modal tidak mampu memoderasi hubungan antara pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi.

$H_3$ : Pelatihan pasar modal mampu memoderasi hubungan antara pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi.

## 3. Metode Penelitian

### 3.1 Populasi dan Sampel

Karena menggunakan *purposive sampling*, maka perlu adanya penetapan kriteria dalam pengambilan sampel. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa aktif FEBI IAIN Kudus
2. Sudah pernah mendapat mata kuliah yang membahas investasi

Dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow karena jumlah populasi yang tidak diketahui atau tak terhingga, berikut rumus Lemeshow, yaitu:

$$n = \frac{Z\left(1-\frac{\alpha}{2}\right)^2 \cdot P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

$Z_{(1-\alpha/2)}$ : skor z pada kepercayaan 90%, = 1,645

P: maksimal estimasi, = 0,5

d: Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditoleransi (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah 10%)

Dari rumus di atas, maka perhitungan jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{1,645^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{2,706025 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 67,65, = 68$$

Berdasarkan rumus tersebut maka n yang didapatkan adalah 68. Sehingga pada penelitian ini harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 68 orang.

### 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 3.2.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Yang dimaksud dengan variabel bebas adalah variabel yang mampu mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan ataupun timbulnya variabel *dependen* (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini variabel bebasnya (X) adalah pengetahuan investasi (X1) dan literasi keuangan (X2).



### 3.2.2 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Jenis variabel lainnya yakni variabel terikat, merupakan variabel yang telah dipengaruhi ataupun yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah minat investasi (Y).

### 3.2.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi yakni variabel independen atau variabel bebas yang fungsinya memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas lainnya terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini variabel moderasinya adalah pelatihan pasar modal (Z).

Sedangkan definisi operasional variabel yakni variabel dari penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti dari setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini akan tersaji pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1 Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	Pengetahuan investasi	Informasi yang berisi bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya lainnya yang dimiliki seseorang untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.	Jenis instrumen investasi di pasar modal syariah Tingkat keuntungan investasi Tingkat risiko investasi	Likert
	Literasi keuangan	Segala pengetahuan, keyakinan serta keterampilan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang agar mendapatkan kualitas untuk pengambilan keputusan dari pengelolaan keuangannya agar mencapai kesejahteraan.	Memiliki pengetahuan keuangan pribadi Mengetahui tabungan dan pinjaman Asuransi Investasi	Likert
	Minat berinvestasi	Keinginan dalam diri seseorang yang sangat kuat untuk mempelajari segala hal yang berkenaan dengan investasi hingga tahap mempraktikkan investasi.	Keinginan mencari tahu tentang investasi Ketertarikan mencoba investasi Keyakinan untuk berinvestasi	Likert
	Pelatihan pasar modal	Salah satu program edukasi yang diselenggarakan oleh BEI yang bekerja sama dengan KPEI, KSEI dan perusahaan sekuritas.	Materi pelatihan Kualitas pengisi pelatihan Ketepatan metode yang digunakan Dampak pelatihan	Likert

## 3.3 Uji Hipotesis

### 3.3.1 Uji-t (parsial)

Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengamatan satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengukur uji t dapat dengan membandingkan hasil nilai statistik t dengan t tabel, jika t hasil lebih tinggi dari t tabel maka hipotesis alternatif diterima. Atau dengan melihat nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak (Ghozali, 1997).

Dalam penelitian ini hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya adalah:

- H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh pengetahuan investasi dan literasi keuangan secara parsial terhadap minat berinvestasi
- H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi
- H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi

### 3.3.2 Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) ialah cara mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan atau menerangkan variasi dari variabel bebas. Nilai dari koefisien determinasi akan muncul antara 0 dan 1 titik nilai koefisien determinasi yang kecil mengartikan bahwasanya variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati angka 1 atau semakin besar memiliki arti variabel-variabel bebas dapat menjelaskan atau memberi seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Ghozali, 1997).

### 3.3.3 Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan *moderated regression analysis* (MRA) untuk mengetahui gambaran mengenai efek pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi dengan pelatihan pasar modal sebagai variabel moderator.

Adapun *moderated regression analysis* (MRA) dinyatakan dalam dua bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} \text{Persamaan (1)} & Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \\ \text{Persamaan (2)} & Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + b_4X_1 * Z + b_5X_2 * Z + e \end{array}$$

Keterangan:

- Y = Minat Investasi
- a = Konstanta
- b<sub>1</sub>- b<sub>5</sub> = Koefisien regresi yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X
- X<sub>1</sub> = Pengetahuan Investasi
- X<sub>2</sub> = Literasi Keuangan
- Z = Pelatihan Pasar Modal
- X<sub>1</sub>Z = Interaksi antara Pengetahuan Investasi dengan Pelatihan Pasar Modal

$X_2 * Z$  = Interaksi antara Literasi Keuangan dengan Pelatihan Pasar Modal  
 $e$  = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Uji Validitas, Reliabilitas dan Normalitas Data

#### 4.1.1 Uji Validitas

**Tabel 2 Uji Validitas Variabel Pengetahuan Investasi**

No.	Variabel	<i>Pearson Corellation</i>	R tabel	Keterangan
1	Pengetahuan Investasi	0,524	0,1982	Valid
2		0,630	0,1982	Valid
3		0,638	0,1982	Valid
4		0,620	0,1982	Valid
5		0,523	0,1982	Valid
6		0,654	0,1982	Valid
7		0,467	0,1982	Valid

Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel 2 menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai *pearson correlation* lebih dari  $r_{\text{tabel}}$  (0,1982). Sehingga seluruh item pertanyaan pada variabel pengetahuan investasi dinyatakan valid.

**Tabel 3 Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan**

No.	Variabel	<i>Pearson Corellation</i>	R tabel	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,490	0,1982	Valid
2		0,662	0,1982	Valid
3		0,559	0,1982	Valid
4		0,583	0,1982	Valid
5		0,558	0,1982	Valid
6		0,569	0,1982	Valid
7		0,583	0,1982	Valid
8		0,437	0,1982	Valid

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan data pada tabel 3 masing-masing item pada variabel literasi keuangan memiliki  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar  $r_{\text{tabel}}$  (0,1982). Dengan demikian pertanyaan-pertanyaan yang digunakan pada variabel literasi keuangan dapat dinyatakan valid dan data tersebut dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

**Tabel 4 Uji Validitas Variabel Pelatihan Pasar Modal**

No.	Variabel	<i>Pearson Corellation</i>	R tabel	Keterangan
1	Pelatihan Pasar Modal	0,705	0,1982	Valid
2		0,643	0,1982	Valid

3		0,688	0,1982	Valid
4		0,806	0,1982	Valid
5		0,757	0,1982	Valid
6		0,778	0,1982	Valid
7		0,727	0,1982	Valid

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

Dari data  $r_{hitung}$  yang tersaji pada tabel 4 menunjukkan bahwa 7 butir pertanyaan dari variabel pelatihan pasar modal memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa item 1 sampai 7 pada variabel pelatihan pasar modal dapat dikatakan valid.

**Tabel 5 Uji Validitas Variabel Minat Investasi**

No.	Variabel	Pearson Corellation	R tabel	Keterangan
1	Minat Investasi	0,822	0,1982	Valid
2		0,868	0,1982	Valid
3		0,820	0,1982	Valid
4		0,771	0,1982	Valid
5		0,785	0,1982	Valid
6		0,760	0,1982	Valid

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2019

Tabel 5 di atas menunjukkan hasil bahwa seluruh item instrumen memiliki nilai korelasi yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  yang sudah ditentukan.

#### 4.1.2 Uji Reliabilitas

Selain uji validitas, instrumen dalam penelitian perlu dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini akan tersaji pada tabel 6

**Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan Investasi	0,656	Reliabel
2	Literasi Keuangan	0,681	Reliabel
3	Pelatihan Pasar Modal	0,853	Reliabel
4	Minat Investasi	0,889	Reliabel

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2019

Kriteria bahwa instrumen itu dikatakan *reliable*, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Dari hasil perhitungan didapat bahwa semua nilai *cronbach's alpha* dari variabel pengetahuan investasi, literasi keuangan, pelatihan pasar modal dan minat investasi lebih dari 0,60. Hal ini berarti semua variabel dikatakan *reliable*. Artinya semua nilai pada variabel pengetahuan investasi, literasi keuangan, pelatihan pasar modal dan minat investasi dapat dipercaya dan dapat diandalkan sehingga walaupun digunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang sama.

### 4.1.3 Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas yang dilakukan dengan uji statistik non parametrik *One sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan antara *P value* yang diperoleh dari hasil pengujian dengan tingkat signifikansi 0,05. Data akan dikatakan terdistribusi normal jika *p value* > 0,05. Hasil pengujian *One sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada penelitian ini tersaji dalam tabel 7 berikut ini.

**Tabel 7 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		70
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	3.10190416
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.058
	<i>Positive</i>	.045
	<i>Negative</i>	-.058
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.487
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.972

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data: output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil bahwa hasil dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil *p value* sebesar 0,972. Jika di bandingkan dengan nilai *Asym Sign* maka *p value* melebihi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

## 4.2 Pengujian Asumsi Klasik

### 4.2.1 Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk pengujian apakah suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik ialah yang tidak terjadi multikolinieritas. Dalam penelitian ini menggunakan metode VIF (*Varian Infation Factor*) dan nilai *tolerance*. Nilai yang direkomendasikan untuk mendeteksi agar tidak terjadi multikolinieritas adalah jika VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* nya lebih dari 0,10.

**Tabel 8 Hasil Uji Multikolinieritas**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>								
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)	-1.756	3.496		-.502	.617		
	PI (X1)	.411	.143	.343	2.876	.005	.621	1.611
	LK (X2)	.028	.112	.032	.253	.801	.553	1.807
	PPM (Z)	.409	.129	.377	3.156	.002	.617	1.622

a. Dependent Variable: Minat\_Investasi(Y)

Sumber data: output SPSS, 2019

Dari hasil uji di atas tampak bahwa pada variabel pengetahuan investasi memiliki tolerance 0,621 dan VIF 1,611, pada variabel literasi keuangan nilai tolerance 0,553 dan VIF 1,807 sedangkan pada variabel pelatihan pasar modal nilai tolerance sebesar 0,617 dan memiliki VIF 1,622. Semua variabel memiliki nilai tolerance > 0,10 dan VIF <10,00, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

## 4.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi penelitian ini terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini dalam menguji ada tidaknya heterokedastisitas model regresi, peneliti menggunakan uji glejser. Uji glejser ini dilakukan dengan cara antar variabel independen diregresikan dengan nilai absolut residual nya. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas jika nilai signifikan antara variabel independen dengan nilai absolut residual lebih dari 0,05. Hasil dari uji glejser pada model regresi dalam penelitian ini tersaji dalam tabel 9

**Tabel 9 Hasil Uji Heterokedastisitas**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	-1.716	2.063		-.832	.409
	PI (X1)	.132	.084	.236	1.566	.122
	LK (X2)	-.030	.066	-.072	-.450	.654
	PPM (Z)	.048	.076	.096	.632	.530
a. Dependent Variable: Abs_RES						

*Sumber: output SPSS, 2019*

Dari data di atas diperoleh hasil nilai signifikansi pada variabel pengetahuan investasi sebesar 0,122, variabel literasi keuangan 0,654 dan pada variabel pelatihan pasar modal sebesar 0,530. Maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas, karena signifikansi lebih dari 0,05. Jadi variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, atau terjadi homokedastisitas.

## 4.3 Uji Statistik

Uji statistik dilakukan setelah data yang terkumpul telah memenuhi uji asumsi klasik dan berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwasanya data dalam penelitian ini normal dan tidak terjadi multikolinearitas ataupun heteroskedastisitas. Data dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi, Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel.

### 4.3.1 Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Untuk mengukur uji t dapat membandingkan nilai t hitung dan t tabel, jika t hitung lebih tinggi dari t tabel serta memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_1$  dan  $H_2$  diterima. Untuk mencari t tabel dapat melihat tabel dengan rumus  $n - k$  pada probabilitas 10%. N merupakan jumlah sampel, sedangkan k adalah jumlah variabel. Sehingga diperoleh ( $n$ -

$k) = 70 - 3 = 67$  dengan probabilitas 10% maka  $t$  tabelnya adalah 1,667. Hasil olah data uji  $t$  pada penelitian ini dapat dilihat di tabel 10 berikut.

**Tabel 10 Hasil Uji  $t$**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	2.337	3.457		.676	.501
	Pengetahuan_Investasi	.528	.147	.440	3.591	.001
	Literasi_Kuangan	.173	.108	.195	1.594	.116
a. Dependent Variable: Minat_Investasi						

Sumber: output SPSS, 2019

Dari tabel 10 diketahui bahwa  $t$  hitung variabel pengetahuan investasi sebesar 3,591, angka tersebut lebih besar dibanding  $t$  tabel 1,667. Dengan nilai signifikansi pengetahuan investasi ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,001 nilai ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Atau dengan kata lain  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

$T$  hitung pada variabel literasi keuangan adalah 0,1594 dengan nilai signifikansi sebesar 0,116. Hasil  $t$  hitung pada variabel literasi keuangan lebih kecil dari  $t$  tabel dan nilai signifikansi lebih besar dibanding 0,05. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap minat investasi. Sehingga  $H_2$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

### 4.3.2 Uji F

Uji  $f$  digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Berikut tersaji tiga model uji  $F$ . Uji  $F$  model pertama adalah pengaruh antara pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi. Model kedua menambahkan variabel pelatihan pasar modal dalam uji  $F$ . Sedangkan model ketiga menambahkan interaksi antara variabel  $X$  dan variabel moderasi.

**Tabel 11 Hasil Uji F Model I**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	378.188	2	189.094	16.580	.000 <sup>b</sup>
	Residual	764.112	67	11.405		
	Total	1142.300	69			
a. Dependent Variable: Minat Investasi						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi						

Sumber: output SPSS, 2019

**Tabel 12 Hasil Uji F Model II**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	478.395	3	159.465	15.853	.000 <sup>b</sup>
	Residual	663.905	66	10.059		
	Total	1142.300	69			
a. Dependent Variable: Minat Investasi						
b. Predictors: (Constant), Pelatihan Pasar Modal, Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan						

Sumber: output SPSS yang diolah, 2019

**Tabel 13 Hasil Uji F Model III**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	503.830	5	100.766	10.101	.000 <sup>b</sup>
	Residual	638.470	64	9.976		
	Total	1142.300	69			
a. Dependent Variable: Minat Investasi						
b. Predictors: (Constant), X2*Z, Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Literasi Keuangan, X1*Z						

Sumber: output SPSS yang diolah, 2019

Pada tabel 11 diperoleh F hitung sebesar 16.580 dengan signifikansi 0,000. Sedangkan nilai f tabel-nya dengan (k-1 ; n-k-1) di mana (2;66) adalah sebesar 2,38. Berdasarkan perbandingan dari f hitung dan f tabel, pada uji f model I ini memiliki f hitung > f tabel serta memiliki signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut berarti uji f model I memiliki pengaruh sehingga dapat dilanjutkan untuk interpretasi koefisien determinasi ditahap selanjutnya.

Pada tabel 12 terdapat f hitung sebesar 15,853 dengan signifikansi 0,000. Sedangkan f tabel yang diperoleh dari perhitungan (3;65) sebesar 2,17. Sehingga pada uji F model II ini memiliki f hitung > f tabel dan signifikansi kurang dari 0,05. Uji f pada model II ini berpengaruh dan dapat dilanjutkan interpretasi koefisien determinasi untuk analisis regresi moderasi.

Dari hasil perhitungan di tabel 13 f hitung yang diperoleh sebesar 10,101 dan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan f tabelnya 2,17, maka uji F model III berpengaruh. Sehingga hasil regresi nantinya untuk  $R^2$  dapat digunakan untuk analisis moderasi.

### 4.3.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini akan menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel-variabel independen (pengetahuan investasi dan literasi keuangan) terhadap variabel dependen (minat investasi). Nilai  $R^2$  dapat dilihat dalam tabel berikut:



**Tabel 14 Hasil Uji R<sup>2</sup>**

<b>Model Summary</b>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.575 <sup>a</sup>	.331	.311	3.37708
<i>a. Predictors: (Constant), Literasi_Keuangan, Pengetahuan_Investasi</i>				

Sumber: output SPSS, 2019

Koefisien korelasi (R) sebesar 0,575, hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel bebas dan variabel terikat, hal tersebut dikarenakan nilai R mendekati angka 1. Koefisien determinansi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,331, hal itu berarti bahwa variabel bebas mampu menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat sebesar 33,1%. Sedangkan sisanya yakni 66,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Koefisien Adjusted R sebesar 0,311 yang menunjukkan bahwa penelitian ini sudah menggambarkan sudah mendekati semua populasi.

#### 4.3.4 Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Uji interaksi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel moderating yang digunakan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen. Penilaian kuat atau lemahnya hubungan dapat dilihat melalui koefisien determinasi dua model regresi. Model regresi pertama ialah regresi berganda antara X1, X2 dan Z ke variabel Y. Sedangkan model regresi II adalah regresi dari variabel X1, X2, Z dan interaksi antara X1 dengan Z, X2 dengan Z ke variabel Y. Hasil tersebut akan tersaji pada tabel 15-16.

**Tabel 15 Hasil Uji Regresi Model I**

<b>Model Summary</b>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.647 <sup>a</sup>	.419	.392	3.172
<i>a. Predictors: (Constant), Pelatihan Pasar Modal, Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan</i>				

Sumber: output SPSS, 2019

**Tabel 16 Hasil Uji Regresi Model II**

<b>Model Summary</b>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.664 <sup>a</sup>	.441	.397	3.158
<i>a. Predictors: (Constant), X2*Z, Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Literasi Keuangan, X1*Z</i>				

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 15 nilai R<sup>2</sup> regresi pertama sebesar 0,419 atau 41,9% sedangkan setelah adanya interaksi antara variabel independen dengan variabel pemoderasi nilai R<sup>2</sup> seperti pada tabel 16 sebesar 0,441 atau 44,1%. Dari tabel 16 terdapat kenaikan nilai R<sup>2</sup> dari tabel 15 yang semula 0,419 menjadi 0,441, sehingga adanya variabel pelatihan pasar modal

mampu memoderasi atau memperkuat hubungan dalam model regresi tersebut. Dengan demikian dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pelatihan pasar modal dapat memperkuat hubungan antara pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi. Maka hipotesis ketiga dapat diterima dan hipotesis nol ditolak.

## 5. Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengujian, pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI untuk berinvestasi di GIS IAIN Kudus dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan  $t_{hitung} \text{ sebesar } 3,591 > 1,667$ . Artinya semakin tinggi pengetahuan investasi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa FEBI untuk berinvestasi di galeri investasi syariah.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, variabel literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di GIS. Karena memiliki  $t_{hitung} \text{ } 0,1594 < 1,667$  dan nilai signifikansi  $0,116 > 0,05$ .

Berdasarkan hasil yang didapat dari dua model regresi, terdapat kenaikan  $R^2$  dari 0,419 (41,9%) menjadi 0,441 (44,1%). Hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal mampu memperkuat hubungan antara pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di GIS IAIN Kudus.

Beberapa rekomendasi dari hasil penelitian. Pertama, bagi pengelola Galeri Investasi Syariah, perlu melakukan sosialisasi serta edukasi pasar modal secara merata khususnya ke seluruh mahasiswa. Edukasi juga perlu memperhatikan porsi per angkatan dan per program studi, agar tidak terkonsentrasi pada satu program studi atau satu angkatan saja. Sehingga dapat memunculkan minat investasi mahasiswa dan mengembangkan GIS.

Kedua, dosen dapat menganjurkan mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang didapat dalam perkuliahan yang membahas pasar modal syariah dengan ikut berinvestasi di GIS. Selain dapat melihat sejauh mana pemahaman mahasiswa antara teori dan praktik, juga sekaligus mengoptimalkan fasilitas Galeri Investasi Syariah yang sudah disediakan kampus.

Dan Ketiga, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan faktor lain yang mampu mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah di luar variabel dalam penelitian ini. Karena pelatihan pasar modal saat memoderasi pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi hanya berpengaruh sebesar 44,1%. Tentunya ada 55,9% lagi yang dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Abdalloh, Irwan. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018.
- Admin. *IAIN Kudus Resmikan Galeri Investasi Syariah*. Juli 27, 2019. <http://www.iainkudus.ac.id> (diakses Desember 23, 2019).
- Amhalmad, Iqbal, dan Agus Irianto. "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang." *Jurnal EcoGen II*, no. 4 (2019): 734-746.
- Arif, Nur Rianto. *Pengantar Ekonomi Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- BEI. *Pedoman Galeri Investasi BEI*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2018.
- Boediyono, dan Wayan Koster. *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Darmawan, Akhmad, dan Julian Japar. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal." *Jurnal Ilmiah Neraca XV*, no. 1 (2019): 1-13.
- Darmawan, Akhmad, Kesih Kurnia, dan Sri Rejeki. "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya terhadap Minat Investasi di Pasar Modal." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan VIII*, no. 2 (2019): 44-56.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Felicia, Michellyn. "Pengaruh Kualitas Pelatihan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT Bumi Menara Internusa." *Agrora VI*, no. 2 (2018): 1-6.
- Fuad, Hafid. *Galeri Investasi BEI ditargetkan Hadir di 460 Kampus*. Oktober 03, 2019. <http://www.ekbis.sindonews.com>. (diakses Desember 29, 2019).
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2011.
- Giffari, Arvika Shinta. "Analisis Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia." *Jurnal Publikasi*, 2018: 1-23.
- Hadi, Nor. *Pasar Modal Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Haikal, Tanti. *Pdantuan Cerdas dan Syari Investasi Syariah Dinar, Emas, Sukuk dan Reksadana*. Yogyakarta: Araska, 2011.
- Halim, Abdul. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Hana, Kharis Fadlullah. "Dialektika Hukum Trading Hukum Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia." *Tawazun I*, no. 2 (2018): 148-160.

- Hana, Kharis Fadlullah, diwawancarai oleh Penulis. *Proses Pengajuan Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus* (Februari 20, 2020).
- Huda, Nurul, dan Muhammad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Prenadamedia, 2010.
- Huda, Nurul, dan Mustofa Edwin Nasution. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2007.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2002.
- KSEI. *RUPS Tahunan KSEI Penetapan Jajaran Direksi KSEI Periode 2019-2022*. Jakarta: KSEI News Edisi 2, 2019.
- LPM. *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*. Kudus: IAIN Kudus, 2019.
- Merawati, Luh Komang, dan I Putu Mega Juli Semara Putra. "Kemampuan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah dan Akuntansi X*, no. 2 (2015): 105-118.
- Mulyana, Mumuh, Lukman Hidayat, dan Ralih Puspitasari. "Mengukur Pengetahuan Investasi para Mahasiswa untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi." *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi III*, no. 1 (2019): 31-52.
- Nandar, Haris, dan dkk. "Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa." *KITABAH II*, no. 2 (2018): 179-205.
- Nisa, Aminatun, dan Liki Zulaikha. "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa di Pasar Modal." *Jurnal Peta II*, no. 2 (2017): 22-35.
- Nuraini, Hanifah, dan Rasyid Ridla. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga dan Religiusitas terhadap Minat Muzakki untuk Menyalurkan Zakat Profesi." *Jurnal Manajemen Dakwah I*, no. 2 (2015): 207-228.
- OJK. *Literasi Keuangan*. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/pages/literasi-keuangan.aspx>. (diakses Januari 19, 2019).
- . *Strategi Nasional Literasi Keuangan Revisit 2017*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2018.
- Pajar, Rizki Chaerul, dan Adeng Pustikaningsih. "Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY." *Jurnal Profita Edisi I*, 2017: 1-16.
- Priyatno, Dwi. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Dani Offset, 2012.
- Putra, Ida bagus Puru Pramana, dan Ni Luh Supadmi. "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Mahasiswa, Modal Minimal dan Hubungan Pertemanan pada Minat Berinvestasi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 27*, no. 2 (2019): 1144-1170.

- RI, Department Agama. *Mushaf Alquran dan Terjemahan*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2009.
- Roestanto, Apriliani. *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Istana Media, 2017.
- Rozak, Khoirul, diwawancarai oleh Penulis. *KSPM dan Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus* (Februari 13, 2020).
- Shihab, Quraish. *Tafsir Al Misbah Volume 15*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Situmorang, Masri, Danreas, dan Riska Natariasari. "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat." *JOM Fekon* I, no. 2 (2014): 1-18.
- Slameto. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2010.
- Soegiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2015.
- Sulistyowati, Nur Wahyuning. "Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Minat Investasi dan Keputusan Investasi Mahasiswa FE Program Studi Akuntansi UNESA." *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* III, no. 1 (2015): 76-90.
- Sutedi, Adrian. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Tandelilin, Eduardus. *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Tandio, Timothius, dan Widanaputra. "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Resiko, Gender dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* XVI, no. 3 (2016): 2316-2341.
- Taufiqoh, Ernias, Nur Diana, dan Junaidi. "Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal." *E-JRA* VIII, no. 5 (2019): 9-19.
- Umam, Khaerul. *Pasar Modal Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Welly, Kardinal, dan Ratna Juwita. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang." *STIE MDP*, 2016: 1-16.